

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan tempat dimana diselenggarakannya pelayanan kesehatan terhadap semua pasien dari berbagai rentang usia. Pelayanan yang ada di rumah sakit merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencegah, memelihara dan memulihkan seseorang atau kelompok dari penyakit yang diderita.

Pelayanan kefarmasian di rumah sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan klinik. (Mursyidto, 2014)

Rumah sakit sebagai pengelola jasa pelayanan kesehatan, memerlukan organisasi atau manajemen dalam pengelolaannya agar dapat berjalan sesuai dengan visi maupun misi yang akan dijalankan. Manajemen persediaan merupakan hal yang sangat penting bagi rumah sakit untuk mengelola persediaan logistik rumah sakit, salah satu dari banyak persediaan yang ada adalah persediaan obat. Persediaan obat yang *over capacity* maupun *low capacity* akan memberikan dampak kerugian terhadap rumah sakit. Kerugian itu dapat berupa biaya persediaan obat yang membesar karena persediaan melebihi permintaan sehingga terganggunya kelancaran pelayanan kesehatan di rumah sakit. Dan persediaan obat yang sedikit sehingga mempengaruhi pelayanan rumah sakit terhadap kebutuhan pasien akan obat tersebut.

Dengan berbagai macam jenis penyakit yang ada di rumah sakit, maka peneliti fokus terhadap jenis penyakit yang bernama Coronavirus (Covid 19), dikarenakan penyakit ini merupakan penyakit yang sangat baru dan rumah sakit XYZ baru menjadi rumah sakit rujukan di pertengahan 2020, maka persediaan jenis obat covid 19 di rumah sakit xyz belum lengkap sehingga dibutuhkan

metode yang tepat untuk pengelolaannya agar dapat meminimalisir kelebihan biaya dan mengatasi kekurangan maupun kelebihan persediaan untuk jenis obat covid 19 ini. Covid 19 disebut dengan virus zoonotic, yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan ke manusia. Kelelawar, tikus bambu, unta dan musang merupakan host yang biasa ditemukan untuk coronavirus (Covid 19). Banyak hewan liar yang membawa patogen dan bertindak sebagai vektor untuk penyakit menular tertentu. Setelah terjadi transmisi, virus masuk ke saluran napas kemudian bereplikasi di sel epitel saluran nafas atas. Setelah itu mulai menyebar ke seluruh napas bawah. Pada infeksi akut terjadi peluruhan virus dari saluran nafas dan virus dapat berlanjut meluruh beberapa waktu di sel gastrointestinal setelah penyembuhan. Masa inkubasi virus sampai muncul penyakit sekitar 3-7 hari. (Yuliana, 2020)

Untuk angka pengidap penyakit Covid 19 sendiri masih sangat tinggi baik itu di Indonesia maupun dunia. Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, dilaporkan total kasus konfirmasi 414.179 dengan 18440 kematian (CFR 4,4%) dimana kasus dilaporkan di 192 negara / wilayah. (Yurianto, 2020). Berdasarkan data yang diambil dari Satuan Tugas Penanganan Covid 19 Update per 11 Oktober 2020 menunjukkan Jumlah kasus aktif 66.578 (20,0%), penambahan kasus positif 4.497, jumlah kasus sembuh 255.027 (76,05%) jumlah kasus meninggal 11.844 (3,6%), dan DKI Jakarta masuk ke dalam 5 top jumlah kasus tertinggi di Indonesia. Maka oleh sebab itu masih sangat banyak pasien yang membutuhkan obat untuk penyakit covid 19 tersebut.

Untuk melayani keluhan penyakit covid 19 yang dialami oleh pasien maka Rumah Sakit XYZ sangat perlu melakukan persediaan terhadap jenis obat covid 19 tersebut sebagai *treatment* bagi pasien yang terdampak. Oleh karena itu penentuan persediaan obat secara efektif dan efisien merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses pelayanan dan pengobatan pasien.

Perencanaan obat di Rumah sakit XYZ hanya berdasarkan konsumsi dari pemakai sebelumnya, sedangkan jenis obat Covid 19 itu sendiri terdiri dari berbagai macam jenis, sehingga sangat perlu proses pengendalian terhadap jenis

obat yang digunakan dalam penanganan penyakit tersebut. Maka oleh karena itu Rumah Sakit XYZ memerlukan metode yang dapat merencanakan persediaan yang efektif dan efisien sehingga dapat mengetahui kebutuhan persediaan untuk masa yang akan datang.

Untuk perencanaan pembelian persediaan jenis obat Covid 19 Rumah Sakit XYZ masih belum menentukan metode yang sesuai dengan teori keilmuan, tetapi hanya berdasarkan dengan pengalaman – pengalaman sebelumnya, seperti berdasarkan resep-resep dokter terpakai, dan hanya bila gudang farmasi sudah mulai menipis maka Rumah Sakit XYZ baru melakukan pemesanan jenis obat yang dibutuhkan. Cara seperti ini tentu dapat memberikan resiko yang tidak baik dan berdampak pada proses kualitas pelayanan yang tidak optimal.

Sehingga dengan adanya penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan masukan dan saran maupun rekomendasi perbaikan yang baik bagi pihak organisasi maupun management di dalam Rumah Sakit XYZ agar bisa dapat meningkatkan kualitas persediaan dan pelayanan obat terhadap pasien.

Berdasarkan masalah yang terdapat di dalam bagian persediaan Rumah Sakit XYZ ini, dan mencakup bidang yang cukup luas maka penulis tertarik untuk membahas tentang masalah ini dengan judul ; “RENCANA PENGELOLAAN PERSEDIAAN OPTIMAL OBAT COVID 19 DI RUMAH SAKIT XYZ”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara menentukan perencanaan persediaan obat covid 19 untuk masa yang akan datang pada Rumah Sakit XYZ?
2. Bagaimana cara mengatasi kekurangan dan kelebihan persediaan untuk jenis obat covid 19 pada Rumah Sakit XYZ?

3. Kapan perusahaan harus melakukan pemesanan kembali untuk persediaan obat Covid 19 periode selanjutnya pada Rumah Sakit XYZ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui metode peramalan yang tepat dalam melakukan perencanaan persediaan jenis obat covid 19.
2. Mencari nilai ekonomis dalam persediaan obat covid 19 untuk menghindari kelebihan dan kekurangan stock.
3. Mengidentifikasi kapan titik pemesanan kembali pada persediaan untuk obat covid 19

### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan pembahasan terhadap permasalahan, maka penelitian ini mempunyai batasan masalah sebagai berikut :

1. Pokok pembahasan masalah hanya pada bagian terkait persediaan jenis obat Covid 19, yaitu pada divisi Farmasi.
2. Pengamatan dilakukan untuk menentukan nilai ekonomis dan total biaya persediaan
3. Metode yang digunakan untuk menentukan persediaan optimal adalah Metode *Economic Order Quantity (EOQ)*
4. Pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2020

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang penulis harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis  
Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bermanfaat sebagai sumber informasi mengenai pengendalian persediaan.

## 2. Manfaat Praktik

### a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengambil keputusan mengenai pembelian dan pengendalian jenis obat yang optimal, sehingga dapat meningkatkan kualitas persediaan dan pelayanan obat.

### b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan peneliti untuk lebih memahami tentang persediaan, serta sebagai sarana untuk menerapkan materi yang didapat dalam pembelajaran dan menerapkannya ke dalam dunia industri sesungguhnya.

### 3. Bagi pembaca

Sebagai sumber untuk penelitian lebih dalam mengenai peramalan dan perencanaan pengendalian persediaan.

## 1.6 Sistem Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk membantu memberikan gambaran secara umum tentang penelitian yang dilakukan. Secara garis besar sistematika penulisan sebagai berikut

### BAB I : PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, rumusan dan pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang landasan teori, materi pembelajaran teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rencana atau tahap-tahap dalam menyelesaikan penelitian. Dalam bab ini pula dibahas metodologi penelitian untuk tahap-tahap yang memiliki tata cara sendiri, seperti pengumpulan data dan pengolahan data.

#### **BAB VI : HASIL dan PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan menyajikan data hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian dimana kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian akan menghasilkan sebuah rekomendasi bagi perusahaan. Pemaparan temuan-temuan penting yang diperoleh dari penelitian dibahas secara mendalam di bab ini.

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh melalui pembahasan penelitian. Kemudian saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis yang dimungkinkan hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan.